



HEALTHIER, LONGER,
BETTER LIVES

Buletin Unit Link

Kaitan ESG dengan Pembangunan Berkelanjutan



Investment Communication
October 2023



HEALTHIER, LONGER,
BETTER LIVES

ESG dan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainability*)

Perubahan dalam proses bisnis dan keputusan investasi dengan mempertimbangkan faktor ESG diharapkan akan turut mendukung terwujudnya sebuah sistem pembangunan yang berkelanjutan (*sustainability*).



Turning the tanker:
Keeping the ESG
revolution moving

Sumber: Fidelity International



HEALTHIER, LONGER,
BETTER LIVES



Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) mengartikan pembangunan berkelanjutan sebagai konsep pembangunan yang memenuhi kebutuhan saat ini tanpa mengorbankan kemampuan generasi masa depan untuk memenuhi kebutuhan mereka.

Dengan menyeimbangkan unsur lingkungan, sosial, tata kelola, dan ekonomi diharapkan tujuan **pembangunan berkelanjutan dapat terwujud.**



HEALTHIER, LONGER,
BETTER LIVES

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB

Di tahun 2015, PBB meluncurkan 17 Tujuan
Pembangunan Berkelanjutan / Sustainable
Development Goals.



Sumber: THE 17 GOALS | Sustainable Development (un.org)



HEALTHIER, LONGER,
BETTER LIVES

Inisiatif Otoritas Keuangan Terkait Sustainability



OTORITAS
JASA
KEUANGAN

Arah pertumbuhan perekonomian yang lebih bertanggung jawab telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari tujuan pembangunan berkelanjutan.



Ekosistem Keuangan Berkelanjutan



Oleh karena itu, Otoritas Jasa Keuangan meluncurkan Roadmap Keuangan Berkelanjutan dalam dua tahap yaitu:

Tahap I (2015-2019)

berfokus pada peningkatan pemahaman, pengembangan kapasitas serta peletakan dasar regulasi bagi Industri Jasa Keuangan, untuk beralih menuju ekonomi rendah karbon.

Tahap II (2021-2025)

berfokus pada penciptaan ekosistem keuangan berkelanjutan secara komprehensif, dengan melibatkan seluruh pihak terkait dan mendorong pengembangan kerja sama dengan pihak lain.

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan



HEALTHIER, LONGER,
BETTER LIVES

Peran dan Inisiatif Bursa Saham



Saat ini bursa saham Indonesia telah memiliki empat indeks berorientasi pada penerapan ESG dalam investasi yaitu:

- **SRI KEHATI:** indeks pasar saham yang mengukur kinerja harga saham dari 25 perusahaan tercatat yang memiliki kinerja yang baik dalam mendorong usaha-usaha berkelanjutan, serta memiliki kesadaran terhadap lingkungan hidup, sosial, dan tata kelola perusahaan yang baik.
- **IDX ESG Leaders:** indeks yang mengukur kinerja harga dari saham-saham yang memiliki penilaian Environmental, Social, dan Governance yang baik serta memiliki likuiditas transaksi serta kinerja keuangan yang baik.
- **ESG Sector Leaders IDX KEHATI:** indeks yang berisi kumpulan saham yang memiliki hasil penilaian kinerja ESG di atas rata-rata sektornya, serta memiliki likuiditas baik dengan klasifikasi industri yang mengacu kepada IDX Industrial Classification (IDX-IC).
- **ESG Quality 45 IDX KEHATI:** indeks saham yang terdiri dari 45 saham terbaik yang dinilai dari hasil penilaian kinerja ESG dan kinerja keuangan perusahaan, serta memiliki likuiditas yang baik.



Nama Index	Tanggal Peluncuran	Kinerja				
		2019	2020	2021	2022	2023
SRI KEHATI	8 Juni 2009	5.8%	-7.8%	-1.1%	14.0%	6.6%
IDX ESG Leaders	14 Desember 2020	5.3%	-7.0%	-4.1%	3.1%	1.2%
ESG Sector Leaders IDX KEHATI	20 Desember 2021	4.7%	-8.3%	-1.7%	12.7%	5.2%
ESG Quality 45 IDX Kehati	20 Desember 2021	4.5%	-8.2%	0.7%	11.6%	6.1%

* 31 Agustus 2023

Sumber: Bursa Efek Indonesia



HEALTHIER, LONGER,
BETTER LIVES

Sustainable Investment adalah Bagian dari Pilar ESG Grup AIA

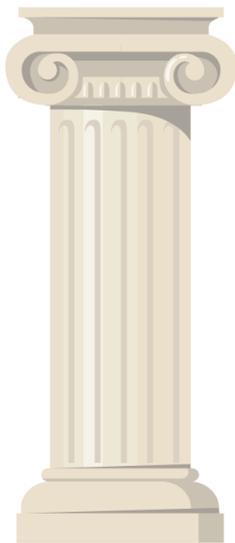
Grup AIA menanggapi secara positif penerapan ESG termasuk dalam hal berinvestasi.

Hal ini tercermin dari salah satu pilar ESG grup AIA yaitu investasi yang berberlanjutan atau *Sustainable Investment*.

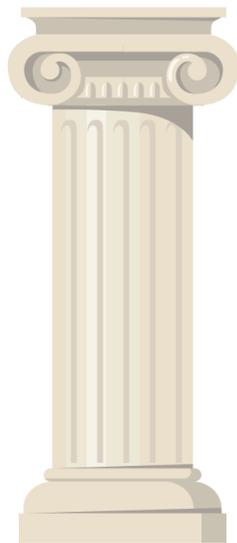
5 ESG Pillars of AIA



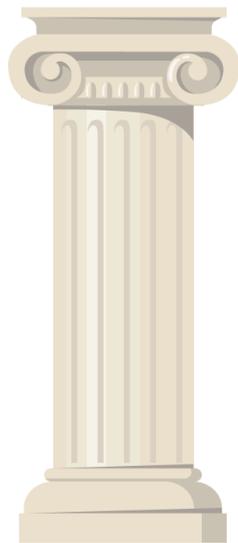
Health & Wellness



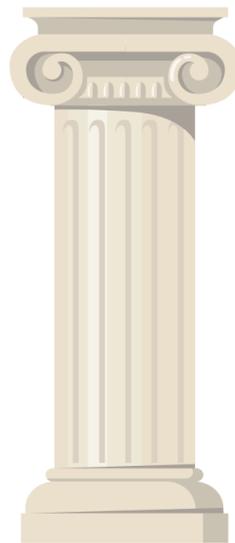
Sustainable Operations



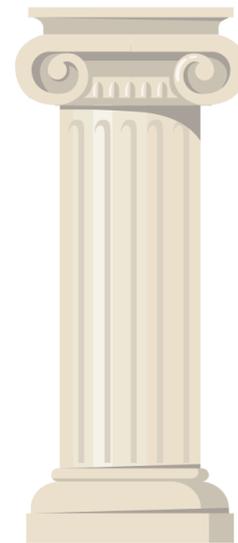
People & Culture



Sustainable Investment



Effective Governance



“We engage with the management of our investee companies and encourage sustainable business practices. By using our considerable financial influence, we reinforce our commitment to the communities in which we operate”

-Group Chief Investment Officer-

“Penerapan prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) pada strategi investasi turut mendukung praktik manajemen risiko yang lebih bijaksana, serta memberikan dampak positif bagi pemangku kepentingan maupun bagi aktivitas bisnis dalam jangka panjang.”

-Chief Investment Officer AIA Financial-





**HEALTHIER, LONGER,
BETTER LIVES**

Disclaimer

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain mana pun tanpa persetujuan tertulis dari PT AIA FINANCIAL (AIA). Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian, atau penjualan produk asuransi yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapan pun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para nasabah disarankan untuk meminta nasihat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen untuk membeli produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi kami. Dokumen ini disiapkan oleh PT AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Investasi pada produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.